

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WTO (1999), yang dimaksud dengan pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Selanjutnya menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan baik secara perseorangan maupun kelompok dari suatu tempat yang bukan merupakan tempat tinggalnya ke tempat yang lain yang sifatnya sementara dan bertujuan untuk mendapatkan kesenangan dari berekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan lebih dikenal dengan sebutan destinasi pariwisata.

Perkembangan sektor wisata saat ini menjadi sebuah industri hal ini di karenakan objek wisata bukan hanya sekedar pada keindahan alam atau kekhasan budaya saja, akan tetapi pada kelengkapan sarana dan prasarana yang ada, produk cendra mata yang unik, serta makanan khas. Perkembangan industri pariwisata ini secara tidak langsung dapat menimbulkan dampak bagi pemerintah daerah dan masyarakat, pengembangan industri pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu membuka dan memperluas kesempatan kerja serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang letaknya berada diujung pulau Sulawesi. Daerah ini memiliki banyak sekali tempat-tempat wisata yang indah dan menarik untuk dikunjungi. Kesemuanya itu memiliki objek pariwisata yang indah serta cocok untuk dijadikan tempat bersenang-senang. Kondisi tersebut tentunya berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Sehingga banyak sekali wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang ke Provinsi tersebut untuk melakukan perjalanan wisata, baik itu wisata bahari, wisata alam, wisata kuliner, maupun wisata sejarah.

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Bolmut) merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memiliki keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan adat istiadat. Kesemuanya itu juga merupakan potensi wisata yang menjanjikan. Adapun beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara diantaranya Pantai Batu Pinagut, Pantai Tanjung Dulang, Pantai Air Belanda, Rumah Raja Komalig, dan Pulau Keramat. Tempat wisata lainya adalah Pulau Bongkil, Pantai Saleo, Puncak Pilar, Pantai Tanjung Labuo, Pantai Biontong, Pantai Bunga Indah, Air Terjun Sangtombolang, Bendungan Pangkusa dan ada juga beberapa tempat wisata lainnya.

Pantai Batu Pinagut sendiri telah menjadi salah satu destinasi wisata yang memiliki tingkat kunjungan yang terus-menerus mengalami peningkatan sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yang dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Data kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara di objek wisata Pantai Batu Pinagut

Tahun	Wisnus	Wisman	Total
2018	7.240	244	7.484
2019	16.630	-	16.630
2020	17.440	-	17.440

Sumber: Dinas Pariwisata Bolmut 2021

Wisata Pantai Batu Pinagut juga telah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) di Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini bertujuan salah satunya guna mendorong pertumbuhan ekonomi, baik masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Selain itu, dengan adanya Objek Wisata Pantai Batu Pinagut ini diharapkan akan juga berdampak pada aspek sosial seperti menurunkan tingkat pengangguran di wilayah setempat.

Dalam Pengembangan infrastruktur merupakan suatu strategi dalam penyediaan sarana dan prasarana, peran infrastruktur tidak hanya berpengaruh pada pengembangan wilayah saja, tetapi pada bidang kepariwisataan. Infrastruktur berperan sangat penting dalam mendorong kualitas wisata dan lingkungan sekitarnya, saat ini Pantai Batu Pinagut yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, tepatnya di kecamatan Kaidipang memiliki ciri khas yaitu pemandangan pasir putih, bebatuan yang besar dan indah, serta berbagai macam peninggalan kerajaan Kadipang Besar seperti, Goa Belanda, Air Belanda, dan makam kuno yang membuat daya tarik

wisatawan untuk mengunjungi. Namun kelebihan yang dimiliki objek Wisata Pantai Batu Pinagut masih belum di tunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, terutama dalam hal aksesibilitas dan infrastruktur kawasan Pantai Batu Pinagut, selain itu pantai ini belum di dukung aksesibilitas yang baik, jalan yang belum memiliki penerangan, toilet Umum, serta perawatan peninggalann sejarah yang menjadi ciri khas Pantai Batu Pinagut.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terus berupaya mengembangkan fasilitas di wilayah setempat untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Batu pinagut ini. Dengan cara bekerja sama dengan Badan Kerja Sama Utara-Utara (BKSU) yang terdiri dari tiga kabupaten diantaranya kabupaten Buol, Bone Bolango, dan Gorontalo Utara dengan tujuan untuk memperkenalkan ciri khas Pantai Batu Pinagut kepada daerah-daerah lain dalam hal meminat para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Batu Pinagut serta pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah memperlakukan retribusi bagi setiap pengunjung wisata Pantai Batu Pinagut yang mulai diberlakukan sejak bulan september tahun 2020 dan diatur dalam perencanaan daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara No 3 tahun 2020 tentang tarif retribusi dan tempat rekreasi pariwisata dan olahraga dengan tujuan untuk meningkatkan fasilitas pendukung tempat wisata Pantai Batu Pinagut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Objek Wisata Pantai Batu Pinagut Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi pengembangan objek wisata Pantai Batu Pinagut?
2. Sejauh mana perkembangan Objek wisata Pantai Batu Pinagut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Pantai Batu Pinagut dalam meningkatkan perekonomian.
2. Untuk mengetahui perkembangan wisata objek Pantai Batu Pinagut.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberi kontribusi terhadap pengembangan objek wisata dalam mewujudkan pembangunan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah sekaligus memberikan referensi untuk menentukan strategi dan saran yang tepat guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam rangka menyejahterakan masyarakat.